

ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG DARI PERSPEKTIF GENDER

Ahmadi Usman¹⁾

¹⁾ Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This research aims to examine the comparison of entrepreneurial intention of students at the Department of Business Administration in Politeknik Negeri Ujung Pandang from gender perspective. The research used a descriptive quantitative approach. The samples included 109 students of Business Administration Department. Online questionnaires were used to collect the data. The sampling method of this research was based on purposive sampling. This research used classical assumption test, normality and homogeneity tests, and independent sample t-test. This research found that male and female student of business administration in Politeknik Negeri Ujung Pandang had high attitude toward behavior, subjective norm, perceived of behavioral control, and entrepreneurial intention to start a business. Another finding of this research was that there were no significant differences of attitude toward behavior, subjective norm, perceived of behavioral control, and entrepreneurial intention between male and female students at the department of business administration based on independent sample t-test.

Keywords: *entrepreneurial intention, students, gender*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan minat berwirausaha mahasiswa jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang dari perspektif gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 109 mahasiswa jurusan administrasi niaga. Kuesioner online digunakan untuk mengumpulkan data. Metode sampling didasarkan pada metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan tes asumsi klasik, tes normalitas, tes homogenitas, dan uji *independent sample t-test*. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki tingkat *attitude toward behavior, subjective norm, perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha yang tinggi untuk memulai sebuah usaha. Temuan lain penelitian ini adalah tidak ada perbedaan signifikan untuk *attitude toward behavior, subjective norm, perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha antar mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang berdasarkan uji *independent sample t-test*.

Kata Kunci: minat berwirausaha, mahasiswa, gender

1. PENDAHULUAN

Secara global, kewirausahaan memainkan peranan yang penting dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara [1]. Kewirausahaan telah terbukti berkontribusi pada kemajuan inovasi dan teknologi yang mana menstimulasi pertumbuhan ekonomi [2]. Dalam beberapa tahun ini, pemerintah di negara berkembang dan negara maju telah membuat kebijakan untuk mendorong aktivitas wirausaha bagi kaum muda. Kaum muda merupakan fokus utama bagi pemerintah karena strategi ini penting untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Di Indonesia, salah satu strategi yang ditempuh untuk oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Langkah kongkrit yang ditempuh pemerintah Indonesia adalah kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan. Kompetisi kewirausahaan ini dikenal dengan istilah proposal mahasiswa wirausaha dan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan yang diselenggarakan setiap tahunnya. Baik mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi akademik dan vokasi dapat mengikutsertakan mahasiswa untuk mengembangkan wirausaha. Kedua program ini. Adapun tujuan dengan adanya program tersebut adalah mendorong dan menc

Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai institusi dibawah naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi memiliki beberapa kebijakan untuk mengembangkan kewirausahaan.

¹ Korespondensi penulis: Ahmadi Usman, ahmadiusman@poliupg.ac.id

Kebijakan tersebut adalah dengan diajarkannya mata kuliah kewirausahaan pada jurusan tata niaga, dibentuknya unit kegiatan mahasiswa wirausaha, diselenggarakannya kegiatan expo kewirausahaan dan adanya kompetisi rencana bisnis. Terkait kebijakan ini, mahasiswa jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang telah belajar mata kuliah kewirausahaan. Sebagian diantara mereka juga mengikuti program kompetensi kewirausahaan dan terlibat pada kegiatan expo kewirausahaan. Harapannya adalah dengan terlibatnya mahasiswa jurusan administrasi niaga pada beberapa kegiatan yang berbau kewirausahaan, mereka dapat memiliki minat berwirausaha.

Meskipun sudah ada beberapa kegiatan kewirausahaan di Politeknik Negeri Ujung Pandang, mahasiswa jurusan administrasi niaga belum memiliki minat berwirausaha yang jelas. Fakta ini didasarkan pada tidak ada satupun penelitian empiris yang menjelaskan perbandingan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga dengan menggunakan konsep *the theory of planned behavior*. *The theory of planned behavior* merupakan teori yang dapat memprediksi minat berwirausaha individu yang didasarkan pada aspek *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*. Akibat tidak adanya penelitian yang memeriksa perbandingan minat berwirausaha mahasiswa pria dan wanita pada kedua program studi administrasi bisnis, maka seorang pengajar kewirausahaan tidak dapat memilih model pembelajaran kewirausahaan yang tepat dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, perlu ada penelitian khusus yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan minat berwirausaha mahasiswa pria dan wanita pada program studi D4 dan D3 administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Lebih jauh, ada beberapa hal yang mendasari mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pertama, dari beberapa penelitian yang sudah ada, studi terhadap perbandingan minat berwirausaha telah banyak dilakukan dari perspektif gender, namun menghasilkan kesimpulan yang tidak seragam. Misalnya, beberapa literatur menyimpulkan bahwa mahasiswa pria memiliki minat wirausaha yang lebih kuat dari pada wanita [3]. Akan tetapi, ada juga literatur yang menyimpulkan bahwa tidak ada efek gender pada minat berwirausaha seseorang (lihat [4], [5]). Bahkan ada literatur yang menyimpulkan bahwa beberapa wanita memiliki minat berwirausaha yang tinggi terutama di bidang industri fasion [6]. Alasan kedua mengapa penelitian ini perlu dilakukan karena konteks penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada perguruan tinggi vokasi yang mana kecenderungan alumni vokasi lebih dominan ingin bekerja di sebuah perusahaan. Konteks pada perguruan tinggi vokasi seperti Politeknik Negeri Ujung Pandang diyakini akan memberikan hasil penelitian yang berbeda dibandingkan penelitian lainnya jika dilihat dari perspektif gender.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam studi ini adalah (a) bagaimana perbandingan *attitude toward behavior* mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (b) bagaimana perbandingan *perceived of behavioral control* mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (c) bagaimana perbandingan *subjective norm* mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (d) bagaimana perbandingan minat berwirausaha mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk (a) menganalisis perbandingan *attitude toward behavior* antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. (b) menganalisis perbandingan *perceived of behavioral control* antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (c) menganalisis perbandingan *subjective norm* antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (d) menganalisis perbandingan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel responden dalam penelitian ini adalah 149 mahasiswa program studi administrasi bisnis. Namun, kuesioner yang kembali dari responden berjumlah 109. Teknik sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data dari mahasiswa diperoleh dengan menggunakan media *Google Form* yang disebar lewat grup *WhatsApp*. Data tanggapan responden diukur dengan skala *Likert* 5 poin, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen kuesioner untuk variabel *attitude toward behavior* diukur dengan lima indikator dan variabel *perceived behavioral control* dengan enam indikator diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh [7]. Sementara itu, pengukuran *subjective norm* dengan tiga indikator diadaptasi dari penelitian

yang dilakukan oleh [8] dan [9]. Selain itu, pengukuran minat berwirausaha menggunakan empat indikator diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh [7], [8],[10].

Ada dua analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode pertama dengan menggunakan analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum [11]. Selain analisis deskriptif, metode analisa data pada penelitian ini juga akan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Lebih jauh, uji hipotesis digunakan sebagai metode analisa data yakni uji *independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan administrasi niaga pada dua program studi, yaitu program studi D4 administrasi bisnis dan program studi D3 administrasi Bisnis. Secara khusus, responden penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2018/2019 dan 2019/2020 dari program studi D4 administrasi bisnis, dan mahasiswa tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 dari program studi D3 administrasi bisnis yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan teknik penentuan sampel, jumlah sampel yang direncanakan adalah 149 mahasiswa. Namun, jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah 109 mahasiswa. Dari jumlah ini dapat disimpulkan bahwa *respond rate* pengisian kuesioner pada penelitian ini mencapai 73.15%. Adapun rincian jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. Pada tabel ini dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner lebih banyak adalah mahasiswa yang berasal dari program studi D4 administrasi bisnis dengan persentase 66.98%.

Tabel 1. Jumlah Responden Yang Mengisi Kuesioner

No	Program Studi	Total	Persentase
1	Mahasiswa D3 Administrasi Bisnis	36	33.02%
2	Mahasiswa D4 Administrasi Bisnis	73	66.98%
	Total	109	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dalam hal jenis kelamin, tabel 2 menjelaskan tentang profil jenis kelamin yang mengisi kuesioner. Dapat dilihat pada tabel ini bahwa responden mahasiswa wanita mendominasi pengisian kuesioner dengan total 94 mahasiswi dibandingkan responden pria. Secara spesifik, responden wanita dari program studi D4 administrasi bisnis lebih banyak mengisi kuesioner penelitian dengan total 59 mahasiswi, sementara responden wanita dari program studi D3 administrasi bisnis dengan total 35 mahasiswi.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Program Studi	D4 Administrasi Bisnis		D3 Administrasi Bisnis		Total
		Total	Persentase	Total	Persentase	
1	Pria	14	19.18 %	1	2.77 %	15
2	Perempuan	59	80.82 %	35	97.23%	94
	Total	73	100%	36	100%	109

Sumber: Data primer diolah, 2022

Selanjutnya, penelitian ini juga menjelaskan informasi mengenai profil mahasiswa berwirausaha dan tidak berwirausaha yang mana dapat dilihat pada tabel 3. Bagi mahasiswa yang telah berwirausaha mengindikasikan mereka memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha. Secara rinci, jumlah mahasiswa jurusan administrasi niaga yang telah berwirausaha adalah 22 orang dengan persentase 19.82%. Sementara itu jumlah mahasiswa jurusan administrasi niaga yang tidak berwirausaha lebih mendominasi dengan persentase 80,82% atau setara dengan 87 orang.

Tabel 3. Profil Responden yang Telah dan Belum Memiliki Usaha

No	Program Studi	Berwirausaha		Tidak Berwirausaha		Total
		Total	Persentase	Total	Persentase	
1	D3 Administrasi Bisnis	8	22.22	28	77.7	36
2	D4 Administrasi Bisnis	14	19.18	59	80.82	73

Total	22	19.82	87	80.18	109
--------------	-----------	--------------	-----------	--------------	------------

Sumber: data primer diolah, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha. Hasil analisis data deskriptif ini diperoleh dari jawaban responden yang kemudian diolah kedalam tabel distribusi frekuensi yang menampilkan *mean score* dan konversi *mean score* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Mean Score Keempat Variabel dan Kategorinya

No	Variabel	Rata-rata	Kategori
1	<i>Attitude Toward Behavior</i> (ATB)	4.23	Tinggi
2	<i>Subjective Norm</i> (SN)	3.61	Tinggi
3	<i>Perceived of Behavioral Control</i> (PBC)	3.61	Tinggi
4	Minat Berwirausaha (MB)	3.74	Tinggi

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 4 memberikan informasi tentang tanggapan responden tentang minat berwirausaha mahasiswa D4 administrasi bisnis. Pada tabel ini dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki *mean score* yang paling tinggi adalah *attitude toward behavior*. Sementara itu, variabel yang memiliki *mean score* yang paling rendah dimiliki oleh variabel *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dengan *mean score* 3.61. Dengan menggunakan informasi pada tabel interpretasi skor dengan range 3,41 – 4.20, maka kategori konversi skor yang terdapat didalam tabel 3 dan 4 berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan administrasi niaga memiliki *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha yang tinggi.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan uji asumsi data yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dalam rangka memenuhi syarat parametrik dengan harapan data akan terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Simirnov Test* dengan SPSS 22. Kriteria jika data menunjukkan terdistribusi normal apabila nilai *asyp Sig* > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Attitude toward behavior	Subjective norm	Perceived behavioral control	Minat Berwirausaha
N		109	109	109	109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.03	10.04	20.39	15.00
	Std. Deviation	2.555	2.000	2.769	2.449
	Absolute	.110	.122	.125	.099
Most Extreme Differences	Positive	.110	.122	.125	.099
	Negative	-.101	-.119	-.102	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146	1.274	1.310	1.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	.078	.065	.238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogrov-Smirnov Test*, nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) untuk variabel *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha > 0.05. Sesuai dengan ketentuan yang ada, jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) > 0.05, maka data dikatakan terdistribusi normal. Pada tabel 5 keempat variabel memperlihatkan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) > 0.05 artinya data terdistribusi dengan normal.

Tahap uji berikutnya adalah uji homogenitas. Syarat yang harus dipenuhi untuk menapatkan uji beda yang akurat ialah data yang diasumsikan homogen. Uji homognitas dilakukan degan menggunakan *Levene's Test*. Jika nilai *Levene's Test* > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variasi data tersebut homogen dan sebaliknya. Berdasarkan tabel 6, hasil uji *Levene's Test* mengindikasikan bahwa data penelitian ini homogen

karena nilai sig. > 0.05. Dengan demikian, data ini layak dipergunakan untuk pengujian uji *independent sample t-test*.

Tabel 6. Hasil Uji *Levene's Test*

	Test of Homogeneity of Variances			
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Berwirausaha	.160	1	107	.690
Attitude toward behavior	.106	1	107	.745
Subjective norm	2.483	1	107	.118
Perceived behavioral control	.818	1	107	.368

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Hipotesis

Pengujian perbedaan *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha berdasarkan perbedaan gender dapat dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test*. Tabel 7 merupakan hasil uji *independent sample t-test* untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Independent Sample T-Test

	t	df	t-test for Equality of Means				
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Attitude toward behavior	.389	107	.698	.277	.713	-1.136	1.691
Subjective norm	.617	107	.539	.344	.558	-.761	1.449
Perceived behavioral control	.500	16.588	.624	.344	.688	-1.111	1.799
Minat Berwirausaha	1.731	107	.086	1.321	.763	-.192	2.833
	1.982	21.061	.061	1.321	.666	-.065	2.706
	1.368	107	.174	.928	.678	-.417	2.272
	1.274	17.876	.219	.928	.728	-.603	2.458

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7, nilai S (2-tailed) untuk keempat variabel berada pada > nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik untuk keempat variabel diatas adalah H_0 dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan perempuan jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan demikian Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4 ditolak.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan perempuan jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini didasarkan berdasarkan hasil pengujian *independent sample t-test*. Temuan penelitian ini serupa dengan temuan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang mana temuan penelitian ini memperkuat teori yang sudah ada. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [12] yang mana bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha pada jenis kelamin mahasiswa. Dalam referensi [12], mereka menggunakan metode analisis *independent sample t-test* yang mana menemukan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin di Universitas Negeri Malang. Menurut [13], tidak adanya perbedaan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa perempuan dan pria disebabkan karena baik mahasiswa perempuan dan pria telah memperoleh pendidikan kewirausahaan dengan materi yang sama. Dengan demikian, mereka telah mengetahui kelebihan dan kelemahan baik secara materil maupun non materil jika memilih wirausaha sebagai karir pada saat lulus nanti. Lebih jauh, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh [14]. [14] melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat perbedaan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua. Hasil penelitian [14] menemukan bahwa terdapat perbedaan antara minat berwirausaha mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa pria jauh lebih siap untuk menjalani karir sebagai pengusaha dibandingkan mahasiswa wanita.

Pada aspek *attitude toward behavior*, tidak ada perbedaan *attitude toward behavior* yang ditemukan antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa pria dan wanita meyakini diri mereka akan memiliki bisnis setelah lulus kuliah. Keyakinan menjadi seorang pemilik bisnis merupakan salah satu opsi pilihan karir yang akan dijalani mayoritas mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan demikian, walaupun kecenderungan pekerjaan wirausaha didominasi oleh pria, mahasiswa wanita jurusan administrasi niaga sudah berpenapat bahwa saat ini mereka sudah harus berpikir untuk memiliki wirausaha mengingat tantangan kehidupan ekonomi yang semakin sulit kedepannya.

Hasil uji *independent sample t-test* dalam aspek *subjective norm*, menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *subjective norm* antara mahasiswa pria dan wanita. Hal ini dikarenakan karena mayoritas mahasiswa menganggap mereka cenderung didorong oleh keluarga paling dekat dan teman dekat sejawatnya untuk mendirikan sebuah usaha ketika lulus nanti. Dorongan ini mengindikasikan bahwa kerabat atau teman dekat mahasiswa jurusan administrasi niaga menganggap bahawa pilihan karir sebagai wirausaha masih pilihan karir terbaik yang dapat membawa kepada kesejahteraan dan kekayaan.

Selanjutnya, terkait variabel *perceived behavioral control*, hasil analisis uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *perceived behavioral control* mahasiswa jurusan administrasi niaga. Hal ini diduga karena level kapasitas untuk mengeksekusi atau menjalankan sebuah usaha berada pada level yang sama antara mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kondisi ini dapat diartikan bahwa baik mahasiswa perempuan juga memiliki kapasitas yang sama dengan kapasitas laki-laki dalam mendirikan bisnis.

4. KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari angkatan 2018/2019, 2019/2020, 2020/2021 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Jumlah kuesioner yang diisi oleh responden adalah 109 kuesioner dari total kuesioner yang ditargetkan sebesar 149 kuesioner. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner dan kemudian menganalisisnya dengan menggunakan beberapa uji statistika, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai (a) Mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki *attitude toward behavior* yang tinggi, (b) Mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki *subjective norm* yang tinggi, (c) Mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki *perceived of behavioral* yang tinggi, (d) Mahasiswa pria dan wanita jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki minat berwirausaha yang tinggi, (e) Tidak ada perbedaan *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan perempuan jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan biaya penelitian yang berasal dari DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan adanya bantuan biaya penelitian ini, penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K., "Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the USA and Turkey," *Journal of Global Entrepreneurship Research*, vol 6, no. 1, pp 1–32, 2016.
- [2] Molino, M., Dolce, V., Cortese, C. G., & Ghislieri, C., "Personality and social support as determinants of entrepreneurial intention. Gender differences in Italy," *PLoS One*, vol 13, no.6, e0199924, 2018.
- [3] Haus, I., Steinmetz, H., Isidor, R., & Kabst, R., "Gender effects on entrepreneurial intention: a meta-analytical structural equation model," *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 2013.
- [4] Majumdar, S., & Varadarajan, D., "Students' attitude towards entrepreneurship: does gender matter in the UAE?," *Foresight*, 2013.
- [5] Damayanti, N., "Perbedaan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri surabaya," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, vol 1, no.3, 2013.

- [6] Kelly, D. J., Brush, C. G., Greene, P., Herrington, M., Ali, A., & Kew, P, *Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2015 Women's Special Report*. Global Entrepreneurship Research Association (GERA), 2015.
- [7] Linan, & Chen, Y. W, "Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions," *Entrepreneurship Theory and Practice*, pp 593–617, 2009.
- [8] Solesvick, M. Z, Entrepreneurial motivations and intentions: Investigating the role of education major. *Education + Training*, vol.55, no. 3, pp 253–271, 2012.
- [9] Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M, "Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education," *International Entrepreneurship and Management Journal*, vol 7, no.2, pp195–218, 2011.
- [10] Dohse, D., & Walter, S. G, "Knowledge context and entrepreneurial intentions among students," *Journal of Small Business Economy*, vol 39, pp 877–895, 2012.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- [12] Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, M., Sultoni, S., & Sunarni, S, "Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, vol 3, no. 3, pp 208–215, 2020.
- [13] Yunilasari, I., & Rahardjo, R, "Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)," *Diponegoro Journal of Management*, vol 5, no.3, pp 355–365, 2016.
- [14] Yuhendri, L. V, "Perbedaan Minat Berwirausaha mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua," *Prosiding Snema*, vol 2, pp 244–249, 2015.